

**PERAN STRATEGIC PERFORMANCE MANAGEMENT DALAM
PENGELOLAAN DAN PELAPORAN KINERJA SEBAGAI DASAR
PENYUSUNAN STRATEGI PT TAMAN WISATA CANDI PRAMBANAN
BOROBUDUR DAN RATU BOKO
(PERSERO)**

Laporan Magang

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

KUNTHI TALIBRATA

112232023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2025**

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

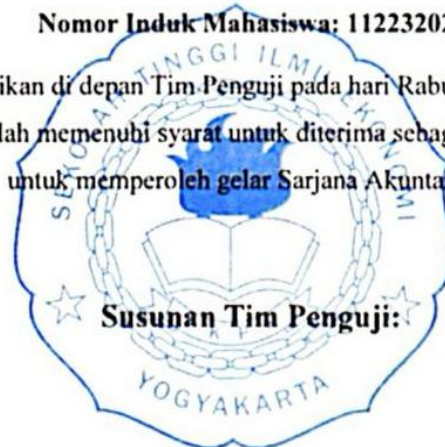
PERAN STRATEGIC PERFORMANCE MANAGEMENT DALAM PENGELOLAAN DAN PELAPORAN KINERJA SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN STRATEGI PT TAMAN WISATA CANDI PRAMBANAN BOROBUDUR DAN RATU BOKO (PESERO)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

KUNTHI TALIBRATA

Nomor Induk Mahasiswa: 112232023

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 7 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Dr. Frasto Biyanto, M.Si., Ak., CA.

Penguji

Dr. Theresia Trisanti, MBA., Ak. CA.

Yogyakarta, 27 Februari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Program magang merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai dunia kerja profesional. Penulis melaksanakan kegiatan magang pada Bagian *Strategic Performance Management (Finance)* di Kantor Pusat PT TWC selama 66 hari kerja, mulai tanggal 1 September hingga 5 Desember 2025. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperdalam pemahaman praktis terkait pengelolaan kinerja keuangan perusahaan, penerapan teori manajemen strategis, serta meningkatkan kemampuan analisis dan ketelitian dalam penyusunan laporan manajerial. Selama periode magang, penulis berperan dalam sejumlah kegiatan seperti penyusunan dokumen presentasi kinerja, pembuatan laporan manajemen dan laporan interpretasi, pemantauan capaian *Key Performance Indicators (KPI)* korporasi dan direktorat tahun 2025, serta kompilasi dan pengelolaan data operasional dan keuangan. Tantangan yang muncul antara lain keterbatasan pemahaman awal terhadap sistem pelaporan perusahaan dan proses adaptasi terhadap ritme kerja profesional. Dengan adanya bimbingan dari pembimbing lapangan serta pengalaman praktik langsung, hambatan tersebut dapat diatasi secara bertahap dan memberikan pembelajaran yang bermakna. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi akademik dan profesional penulis, sekaligus memperluas wawasan mengenai penerapan manajemen kinerja di lingkungan perusahaan BUMN.

Kata kunci: Magang, Kinerja Perusahaan, Laporan Manajemen, KPI, Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The internship program is an important part of the learning process designed to provide students with direct experience of the professional world. The author carried out an internship at the Strategic Performance Management (Finance) Division at the PT TWC Head Office for 66 working days, from September 1 to December 5, 2025. The purpose of this activity was to deepen practical understanding of corporate financial performance management, the application of strategic management theory, and to improve analytical and accuracy skills in preparing managerial reports. During the internship period, the author was involved in a number of activities such as preparing performance presentation documents, creating management reports and interpretation reports, monitoring the achievement of corporate and directorate Key Performance Indicators (KPIs) for 2025, and compiling and managing operational and financial data. Challenges that arose included limited initial understanding of the company's reporting system and the process of adapting to the pace of professional work. With guidance from field supervisors and hands-on experience, these obstacles were gradually overcome and provided meaningful learning experiences. Overall, this internship program has made a significant contribution to improving the author's academic and professional competencies, while also broadening their understanding of the application of performance management in a state-owned enterprise environment.

Keywords: *Internship, Company Performance, Management Reports, KPI, Finance*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan sarana penting dalam mengintegrasikan pembelajaran teoritis di perguruan tinggi dengan praktik nyata di dunia kerja. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami penerapan konsep manajemen, keuangan, dan strategi organisasi dalam operasional perusahaan, sehingga mendukung pembentukan kompetensi profesional.

Sebagai institusi yang berfokus pada bidang ekonomi dan bisnis, STIE YKPN Yogyakarta mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis melalui program magang. Dalam hal ini, penulis melaksanakan magang di Kantor Pusat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (PT TWC), sebuah BUMN yang bergerak di bidang pengelolaan destinasi wisata berbasis warisan budaya dan sejarah nasional. Perusahaan ini memiliki peran strategis dalam pengembangan pariwisata nasional serta kontribusi terhadap perekonomian daerah dan negara. Penulis ditempatkan pada Bagian Strategic Performance Management (Finance) yang bertanggung jawab atas pengelolaan kinerja dan keuangan perusahaan. Selama magang, penulis terlibat dalam penyusunan presentasi kinerja, laporan interpretasi, monitoring capaian *Key Performance Indicators (KPI)* korporasi dan direktorat, serta kompilasi data operasional dan keuangan. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman mendalam mengenai mekanisme evaluasi kinerja perusahaan, pentingnya ketelitian dalam penyusunan laporan manajerial, serta pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Secara keseluruhan, pengalaman magang ini tidak hanya memperkuat pemahaman atas keterkaitan teori dan praktik, tetapi juga mengembangkan kemampuan analitis, komunikasi profesional, dan kedisiplinan kerja sebagai bekal memasuki dunia profesional.

Tujuan Magang

1. Meningkatkan pemahaman praktis mengenai manajemen kinerja dan keuangan perusahaan, khususnya dalam penyusunan laporan manajemen, laporan interpretasi, serta pemantauan *Key Performance Indicators (KPI)* Korporasi dan Direktorat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Mengembangkan kemampuan analitis dan ketelitian dalam mengelola serta mengartikan data operasional dan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.
3. Menumbuhkan keterampilan profesional dan etika kerja, termasuk kemampuan komunikasi, kolaborasi dalam tim, serta adaptasi terhadap budaya kerja di lingkungan BUMN.
4. Memperdalam pemahaman mengenai keterkaitan antara teori dan praktik, terutama di bidang manajemen strategis dan keuangan perusahaan.
5. Memperoleh pengalaman nyata dalam pengelolaan kinerja korporasi sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

Manfaat Magang

Pelaksanaan kegiatan magang memberikan berbagai manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat, baik bagi mahasiswa sebagai peserta, lembaga pendidikan, maupun perusahaan tempat pelaksanaan magang. Adapun manfaat dari kegiatan magang yang penulis jalankan di Bagian *Strategic Performance Management (Finance)* PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa (Penulis)
 1. Memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori manajemen dan keuangan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktek kerja nyata.
 2. Meningkatkan kemampuan analitis, ketelitian, serta tanggung jawab dalam penyusunan laporan kinerja dan laporan keuangan perusahaan.
 3. Mengasah keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja profesional, khususnya di perusahaan BUMN.
 4. Memperluas wawasan terkait proses pengelolaan kinerja dan sistem pelaporan manajerial pada perusahaan berskala nasional.
- b. Bagi Perguruan Tinggi (STIE YKPN Yogyakarta)
 1. Menjadi sarana evaluasi terhadap relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja aktual.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Memperkuat kerja sama dan jejaring kemitraan dengan dunia industri, khususnya perusahaan BUMN di sektor pariwisata dan pengelolaan aset budaya.
 3. Mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui penerapan teori yang lebih aplikatif dan relevan dengan praktik di lapangan.
- c. Bagi Perusahaan (PT Taman Wisata Candi Persero)
1. Memperoleh bantuan tenaga muda dalam kegiatan administratif, pengumpulan data, serta penyusunan laporan kinerja.
 2. Mendapatkan sudut pandang baru dari mahasiswa yang dapat memberikan gagasan segar terhadap proses manajerial maupun operasional.
 3. Memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan industri sebagai bentuk tanggung jawab sosial serta kontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, pelaksanaan magang ini diharapkan mampu memberikan manfaat timbal balik bagi seluruh pihak yang terlibat, serta menjadi media pembelajaran yang efektif dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang akademik maupun profesional.

Profil Perusahaan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (PT TWC) merupakan BUMN yang bergerak di bidang pengelolaan kawasan cagar budaya Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko serta destinasi warisan budaya lainnya. Didirikan pada 15 Juli 1980 berdasarkan PP No. 7 Tahun 1980 dengan dukungan Penyertaan Modal Negara, seluruh saham perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PT TWC bertujuan mengelola kawasan cagar budaya sebagai taman wisata sekaligus mengembangkan usaha pariwisata dengan menghadirkan layanan dan pengalaman berkualitas. Dalam transformasinya sebagai Indonesia Heritage Management, perusahaan menjalankan empat pilar bisnis: Heritage Park, Cultural Park, Amenities, dan Attraction. PT TWC juga didukung oleh anak perusahaan, yaitu PT Bhumi Visatanda Indonesia dan PT Management CBT Nusantara. Sejak 1 Juli 2021, perusahaan mendapat penugasan untuk mengelola Taman Mini Indonesia

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indah melalui skema kerja sama pemanfaatan dengan Kementerian Sekretariat Negara.

Visi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

Perusahaan pengelola destinasi berkelas dunia yang mengangkat serta melestarikan warisan sejarah dan budaya Indonesia.

Misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

Misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko adalah:

1. Mengelola destinasi bersejarah dan budaya melalui pengembangan pariwisata yang berkualitas guna mendukung pertumbuhan sektor pariwisata nasional.
2. Perusahaan berkomitmen mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, kapabilitas, dan kepemimpinan yang memadai.
3. PT TWC menerapkan inovasi berbasis digital guna mengoptimalkan pelayanan, pengalaman pelanggan dan memperkuat tata kelola perusahaan.
4. Dalam pelaksanaannya perusahaan menjalin kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem pariwisata serta melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi baru guna meningkatkan kesejahteraan sekaligus menjaga kelestarian warisan sejarah dan budaya Indonesia.

Aktivitas Magang

1. Menyusun Laporan Interpretasi

Selama magang di bagian *Strategic Performance Management*, penulis terlibat aktif dalam penyusunan laporan interpretasi bulanan yang digunakan manajemen sebagai dasar evaluasi kinerja perusahaan. Proses ini dilakukan melalui koordinasi lintas divisi untuk memperoleh data keuangan dan operasional yang akurat, kemudian diolah dan disusun ke dalam struktur laporan. Penulis berkontribusi dalam penyusunan bagian *Executive Summary*, yang memuat ringkasan capaian kinerja bulanan, meliputi jumlah kunjungan, realisasi pendapatan usaha, beban pokok pendapatan, EBITDA, hingga laba bersih. Data tersebut dianalisis untuk melihat perbandingan dan tren kinerja antarperiode. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemahaman komprehensif mengenai proses pengolahan data menjadi laporan strategis yang digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan di tingkat perusahaan maupun holding InJourney.

2. Monitoring Capaian KPI Korporasi dan Direktorat.

Selama magang, penulis mendukung pemantauan pencapaian KPI pada level korporasi dan direktorat melalui pengumpulan, verifikasi, dan pengolahan data dari berbagai unit seperti Marketing, Komersial, serta Risk and Governance. Data yang telah diverifikasi kemudian dikelompokkan sesuai lingkup masing-masing direksi, yaitu Direksi Komersial, Direksi Operasi, serta Direksi Keuangan dan Manajemen Risiko.

Hasil monitoring dirangkum sebagai bahan evaluasi internal dan turut dilaporkan kepada holding InJourney. Kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai mekanisme pengawasan kinerja yang sistematis dalam menjaga ketercapaian sasaran strategis perusahaan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

3. Penyusunan Laporan Manajemen Triwulan III

Selama magang di Bagian *Strategic Performance Management*, penulis terlibat dalam penyusunan Buku Laporan Manajemen Triwulan III yang memuat kinerja operasional dan keuangan perusahaan selama tiga bulan melalui koordinasi dengan berbagai direktorat, unit bisnis, dan anak perusahaan. Penulis menyusun bagian *executive summary* yang merangkum inisiatif strategis, total kunjungan, pendapatan usaha, beban pokok pendapatan, EBITDA, dan laba bersih. Penulis juga merangkum kinerja masing-masing direktorat serta unit dan entitas anak, termasuk PT Taman Wisata Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, The Manohara Hotel Yogyakarta, dan PT Bhumi Visatanda yang mengelola Taman Mini Indonesia Indah. Selain itu, penulis menyusun bagian kinerja keuangan yang mencakup laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, posisi keuangan, arus kas, serta perpajakan. Seluruh data dihimpun dari kantor pusat dan entitas anak, kemudian direviu bersama pembimbing sebelum disampaikan kepada manajemen dan holding InJourney serta Kementerian BUMN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Menyusun Laporan Kinerja Keuangan Bulanan

Selama magang di Bagian Strategic Performance Management, penulis terlibat dalam penyusunan Laporan Kinerja Keuangan Bulanan yang menjadi dasar evaluasi manajemen serta sumber data bagi Laporan Interpretasi dan laporan manajemen triwulan. Proses dimulai dengan pengumpulan dan verifikasi data dari tim Accounting, kemudian diinput ke dalam sheet Excel sesuai COA pada periode 2024 dan 2025.

Data tersebut terhubung secara otomatis dengan berbagai sheet pendukung seperti IS-YTD, IS-MTD, YTD per unit, dan MTD per unit, sehingga laporan tersaji secara konsisten dan terintegrasi untuk kebutuhan manajemen. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pemahaman praktis mengenai alur penyusunan laporan keuangan korporasi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, sekaligus melatih ketelitian, koordinasi lintas unit, dan kemampuan analisis pergerakan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

5. Monthly Revenue Monitoring

Kegiatan *Monthly Revenue Monitoring* dilakukan dengan mengumpulkan dan meninjau data kunjungan serta pendapatan bulanan dari Taman Mini Indonesia Indah, The Manohara Hotel Yogyakarta, Theater Pentas, serta kawasan Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Data diperoleh melalui koordinasi dengan masing-masing unit dan anak perusahaan, kemudian diverifikasi untuk memastikan akurasi dan konsistensinya. Selanjutnya, data diolah untuk menganalisis pola kunjungan, kontribusi pendapatan tiap unit, serta pencapaiannya terhadap target perusahaan. Hasil analisis disusun dalam bentuk materi presentasi beserta justifikasinya sebagai bahan paparan kepada manajemen untuk mengevaluasi performa pendapatan dan tren bisnis secara berkala.

6. Penyusunan Nota Dinas dan Surat Resmi

Selama magang, penulis turut menyusun Nota Dinas dan surat resmi guna mendukung komunikasi serta koordinasi internal di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Nota dinas digunakan sebagai media penyampaian informasi dan permintaan data antarunit di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kantor pusat. Proses penyusunan meliputi perumusan isi sesuai kebutuhan, penyusunan redaksi yang jelas dan sistematis, serta penyesuaian dengan format administrasi perusahaan. Salah satu dokumen yang disusun adalah Nota Dinas permohonan penyusunan Buku Laporan Manajemen Triwulan III sebagai dasar pengumpulan data dari berbagai direktorat. Kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya komunikasi internal yang efektif dalam mendukung koordinasi antar divisi.

7. Penyusunan Materi Paparan untuk *BOD Meeting*

Dalam persiapan materi BOD Meeting, penulis mengolah data kinerja perusahaan menjadi paparan yang ringkas dan informatif bagi direksi, dengan dasar utama Laporan Kinerja Keuangan Bulanan. Prosesnya meliputi analisis laporan bulanan dan data pendukung dari berbagai unit, kemudian merangkum poin-poin utama ke dalam *slide* presentasi. Materi yang disusun mencakup laporan pengguna jasa, laba rugi konsolidasi, kinerja laba rugi per unit, posisi keuangan, arus kas, serta rasio keuangan. Setiap capaian operasional, hasil keuangan, dan isu strategis disertai justifikasi agar manajemen memperoleh gambaran menyeluruh sebelum pembahasan lebih lanjut. Melalui kegiatan ini, penulis berkontribusi dalam penyediaan informasi yang akurat dan terstruktur sebagai dasar pengambilan keputusan di tingkat pimpinan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

8. Penyusunan *Keynotes* Bulanan

Dalam kegiatan magang, penulis terlibat dalam penyusunan *keynotes* bulanan sebagai dokumen pelaporan kinerja kepada holding InJourney. Penyusunan dilakukan dengan mengolah data operasional dan keuangan yang bersumber dari aplikasi Anaplan serta laporan kinerja keuangan internal, kemudian memasukkannya ke dalam tabel dan grafik sesuai COA dan standar pelaporan holding agar konsisten dan relevan.

Penulis mengisi komponen utama *keynotes*, meliputi kinerja keuangan, kinerja operasional, performa per operasi berdasarkan 4 pilar InJourney, capaian manajemen, serta realisasi *year to date*. Seluruh informasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dirangkum secara padat dalam bentuk *slide deck* yang digunakan sebagai materi paparan resmi manajemen dalam siklus pelaporan bulanan.

9. Pengisian data produksi di Anaplan

Selama magang, penulis terlibat dalam input dan pembaruan data pada aplikasi Anaplan sebagai bagian dari sistem pelaporan manajemen di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Tugas utama meliputi pengisian data produksi pada modul *Management Report* yang menjadi sumber konsolidasi bagi holding InJourney.

Penulis juga mengisi modul *Monthly Input Actual Budget Headcount* yang memuat data tenaga kerja berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, dan gender. Proses ini menuntut ketelitian tinggi karena berdampak pada laporan konsolidasi dan analisis SDM di tingkat holding. Kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai integrasi data operasional dalam mendukung performance reporting, di mana output Anaplan digunakan untuk laporan manajemen, keynotes bulanan, dan evaluasi kinerja, sementara modul lainnya dikelola oleh divisi terkait.

Landasan Teori

Sistem Manajemen Kinerja Strategis

Strategic Performance Management (SPM) merupakan suatu proses manajemen yang dirancang untuk memastikan bahwa strategi perusahaan diterjemahkan kedalam tujuan, indikator kinerja, target, serta sistem pemantauan yang diukur dengan jelas. Kaplan dan Norton (1996) menyatakan bahwa pengelolaan manajemen kinerja tidak dapat berjalan tanpa integrasi antara *strategic planning*, *performance measurement*, dan *continuous improvement*. Dalam konteks BUMN yang memiliki mandat publik sekaligus tanggung jawab finansial, SPM menjadi alat penting untuk menjaga akuntabilitas serta efektivitas pencapaian tujuan strategis.

Dalam literatur terbaru, SPM mencakup 3 komponen utama:

1. *Alignment*: Penyelarasan tujuan korporasi dengan KPI direktorat dan unit
2. *Measurement*: Pengukuran kinerja berbasis data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Review & Kontrol*: evaluasi berkala untuk mengarahkan Tindakan korektif dan perbaikan

Menurut (Sudiby, 1997) menunjukkan bahwa unit SPM berperan sebagai *performance integrator*, yaitu pihak yang menjembatani strategi, data operasional, dan pelaporan ke regulator, termasuk holding BUMN. Di PT TWC, fungsi ini sangat terlihat melalui aktivitas penyusunan laporan manajemen dan Interpretasi, monitoring KPI, dan penyajian paparan untuk direksi

Pengukuran dan *Reporting* Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan proses untuk menilai sejauh mana organisasi mencapai tujuan strategisnya melalui indikator keuangan maupun non keuangan. Menurut (Wibowo & Utomo, 2016), pengukuran kinerja diperlakukan untuk memastikan efektivitas strategi dan sebagai dasar evaluasi manajerial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maulida Nuzula Firdaus, 2023) menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja dan informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam membantu manajemen menilai pencapaian tujuan serta meningkatkan kinerja manajerial. Menurut (Mardiasmo, 2002), sistem pengukuran kinerja tidak hanya berfokus pada hasil keuangan, tetapi juga pada efektivitas pemanfaatan sumber daya publik serta pemenuhan akuntabilitas. pengukuran kinerja harus menghasilkan informasi yang objektif, transparan, dan dapat digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mencapai tujuan strategisnya.

Pada PT TWC, Proses pengukuran kinerja dilakukan melalui pemantauan KPI, data keuangan, dan data operasional seperti jumlah kunjungan destinasi. Seluruh data tersebut kemudian di input dan dikelola melalui sistem seperti Anaplan yang terhubung dengan InJourney. Sistem ini membuat penyusunan laporan interpretasi, laporan manajemen triwulan, dan paparan BOD meeting menjadi lebih cepat, akurat, dan dapat digunakan untuk evaluasi strategi PT TWC.

Komunikasi bisnis

Komunikasi adalah proses penyampaian atau menerima informasi, opini, atau ide. Tujuan dari komunikasi supaya informasi yang disampaikan oleh pengirim dapat diterima dengan baik oleh penerima dan menghasilkan umpan balik. Menurut steinford, bisnis merupakan sebuah organisasi atau Lembaga yang dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Komunikasi bisnis adalah proses pertukaran informasi, ide, dan arahan yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi bisnis sangat penting dalam mendukung kelancaran aktivitas bisnis sekaligus mengurangi potensi kesalahan. Semua orang yang terlibat di lingkungan bisnis berperan dalam proses komunikasi ini. Dengan menerapkan komunikasi bisnis yang efektif dan sesuai, maka sebuah bisnis dapat memperoleh berbagai manfaat serta dampak positif (Zahra et al., 2021). Keuntungan dari menerapkan teori ini antara lain:

- a. Komunikasi bisnis efektif di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko mempermudah penyampaian informasi melalui sirkuler surat dan distribusi laporan sehingga koordinasi antar unit menjadi lebih cepat terarah. Alur komunikasi yang jelas juga membantu mengurangi kesalahan, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat transparansi dalam proses pelaporan kinerja. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat dan menjaga konsistensi tata Kelola.
- b. Komunikasi yang efektif di Divisi *Strategic Performance Management* PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko mendukung kelancaran pelaporan dan evaluasi kinerja. Penerapan komunikasi bisnis terlihat dalam proses koordinasi antarunit, pengumpulan data KPI, Laporan Interpretasi, dan Laporan Manajemen yang menjadi lebih cepat dan akurat. Komunikasi yang terstruktur juga mempermudah penyusunan presentasi kinerja, meminimalkan miskomunikasi, serta memastikan setiap keputusan strategis didukung oleh data yang konsisten dan akuntabel.

Analisis

Selama menjalankan kegiatan magang, penulis mendapatkan beberapa hal penting yang menjadi permasalahan di Kantor Pusat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko khususnya yang terjadi pada *Strategy Performance Management*, antara lain:

1. Keterlambatan Penyampaian Data Dari Unit dan Anak Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Salah satu kendala dalam proses pelaporan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko adalah keterlambatan penyampaian data dari unit usaha dan anak perusahaan. Perbedaan pola operasional dan tingkat kesibukan tiap unit menyebabkan data tidak selalu diterima sesuai tenggat yang ditetapkan. Kondisi ini berdampak pada proses pengumpulan dan analisis, karena penyusunan Laporan Interpretasi, Laporan Manajemen Triwulanan, maupun keynotes baru dapat dilakukan setelah data lengkap diterima. Akibatnya, tim harus bekerja lebih cepat dalam waktu terbatas agar laporan tetap selesai tepat waktu.

2. Perbedaan Format dan Konsistensi Data

Tantangan lain adalah perbedaan format data dari tiap unit yang menggunakan template dan metode pencatatan berbeda. Data perlu disesuaikan agar sesuai standar pelaporan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dan holding InJourney, terutama untuk Anaplan dan laporan keuangan. Kondisi ini meningkatkan risiko salah input serta memperpanjang proses verifikasi dan validasi data.

3. Keterbatasan Pemahaman Awal Terhadap Sistem Pelaporan

Pada tahap awal magang di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, penulis menghadapi keterbatasan pemahaman terhadap mekanisme pelaporan yang kompleks. Proses seperti pengisian data keuangan berdasarkan struktur COA dan analisis pendapatan serta operasional menuntut ketelitian tinggi. Selain itu, perbedaan tujuan dan format tiap jenis laporan memerlukan waktu adaptasi untuk memahami alur kerja yang berlaku.

4. Ketidaksinkronan Angka Antara Laporan Operasional dan Laporan Keuangan

Permasalahan lain yang sering muncul adalah selisih antara laporan operasional dan laporan keuangan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Perbedaan waktu pencatatan, metode perhitungan, atau proses cut-off dapat menyebabkan angka kunjungan tidak langsung selaras dengan realisasi pendapatan. Kondisi ini mengharuskan penulis melakukan pengecekan ulang serta koordinasi dengan tim

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Accounting & Tax dan unit operasional untuk memastikan angka yang dilaporkan telah sesuai dan terverifikasi.

Pembahasan

Permasalahan yang muncul selama proses pelaporan kinerja di PT TWC dapat diatasi melalui penerapan prinsip pengukuran kinerja yang efektif, pemanfaatan sistem informasi terintegrasi, serta penerapan komunikasi bisnis yang tepat. Setiap Solusi disusun untuk memperkuat akurasi, konsistensi, dan ketepatan waktu *reporting* di lingkungan PT TWC.

1. Keterlambatan Penyampaian Data Dari Unit dan Anak Perusahaan.

Untuk mengurangi keterlambatan pengiriman data, diperlukan alur komunikasi yang lebih terstruktur melalui sirkuler resmi dan pengingat berkala kepada setiap unit. Pendekatan ini sejalan dengan konsep komunikasi bisnis efektif yang menekankan kejelasan informasi agar setiap pihak memahami tenggat dan tanggung jawabnya. Selain itu, pemanfaatan sistem terintegrasi seperti Anaplan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dapat mempercepat proses konsolidasi data. Dukungan teknologi pelaporan membantu meningkatkan ketepatan waktu dan akurasi, sehingga dengan kombinasi komunikasi yang efektif dan sistem yang terintegrasi, proses pengumpulan data dapat berjalan lebih cepat dan tepat waktu.

2. Perbedaan Format dan Konsistensi Data

Perbedaan format laporan dapat dikurangi dengan penerapan template standar bagi seluruh unit di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Hal ini sejalan dengan prinsip Kaplan & Norton (1996) tentang konsistensi indikator dalam sistem manajemen kinerja strategis agar evaluasi berlangsung objektif. Selain itu, validasi awal sebelum unggah data mendukung kualitas pengukuran, sesuai pandangan Taticchi et al. (2015) bahwa mutu data menjadi fondasi evaluasi kinerja yang andal.

3. Keterbatasan Pemahaman Awal Terhadap Sistem Pelaporan

Kendala pemahaman dapat diatasi melalui pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung. Hal ini sesuai Rom & Rohde (2017) bahwa efektivitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pelaporan dipengaruhi kemampuan pengguna sistem, serta Kaplan & Norton (1996) mengenai pentingnya strategic alignment melalui pemanfaatan informasi kinerja. Dengan kompetensi yang baik, pelaporan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko menjadi lebih efektif dan minim kesalahan.

4. Ketidaksinkronan Angka Antara Laporan Operasional dan Keuangan

Selisih angka dapat dikurangi melalui rekonsiliasi rutin sebelum laporan final, sejalan dengan Sardi et al. (2018) tentang pentingnya integritas data. Penggunaan sistem terintegrasi seperti Anaplan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko membantu menyatukan sumber data (Rom & Rohde, 2017), sementara koordinasi formal antar divisi memastikan keseragaman indikator dan perhitungan.

Kesimpulan

Selama pelaksanaan magang di bagian *Strategic Performance Management (Finance)* PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) memberikan pengalaman mendalam bagi penulis dalam memahami proses pengelolaan dan pelaporan kinerja perusahaan. Berbagai tugas yang penulis kerjakan mulai dari penyusunan Laporan Interpretasi, Laporan Manajemen Triwulan III, Laporan Kinerja Keuangan Bulanan, hingga Keynotes untuk InJourney menunjukkan bahwa proses reporting kinerja membutuhkan ketelitian, koordinasi lintas unit, serta kemampuan analisis yang kuat. Melalui aktivitas monitoring KPI, kompulasi data operasional keuangan, serta penginputan data pada sistem Anaplan, penulis memahami bahwa kualitas pelaporan tidak hanya ditentukan oleh ketelitian dalam pengolahan data, tetapi juga oleh efektivitas komunikasi antar unit serta keselarasan sistem informasi yang digunakan .

Selama pelaksanaan tugas magang, beberapa kendala yang dialami oleh penulis pada bagian *Strategic Performance Management* ditemukan, seperti keterlambatan data, ketidaksamaan format pelaporan, sinkronisasi angka antar laporan, serta pemahaman teknis terhadap aplikasi pelaporan. Namun, permasalahan tersebut dapat diatasi melalui penerapan komunikasi bisnis yang efektif, standarisasi template, pemanfaatan sistem informasi yang sistematis, serta pendampingan mentor. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan pemahaman

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendalam mengenai bagaimana proses manajemen kinerja diterapkan dalam lingkungan BUMN dan bagaimana pelaporan kinerja menjadi dasar penting dalam evaluasi dan pengambilan keputusan strategis PT TWC.

Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan magang, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dan STIE YKPN Yogyakarta sebagai berikut:

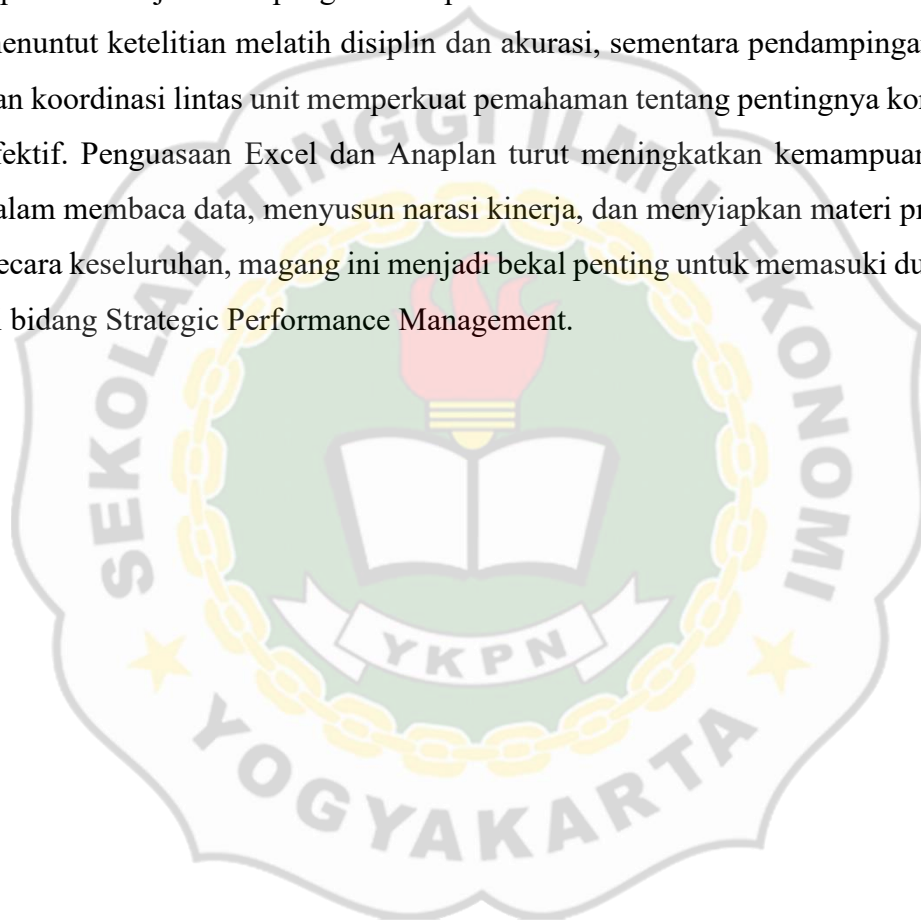
1. Rekomendasi untuk PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
 - a. Penguatan Integrasi Sistem Pelaporan Kinerja
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko perlu mengoptimalkan Anaplan untuk menyatukan data operasional dan keuangan agar laporan lebih sinkron, cepat, dan berkualitas bagi InJourney dan Kementerian BUMN.
 - b. Standarisasi Format dan Prosedur Pelaporan Antar Unit
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko perlu menetapkan template dan SOP pelaporan yang seragam agar data lebih konsisten dan terstandar di seluruh unit.
 - c. Peningkatan Kapasitas SDM Dalam Pengelolaan Data dan Sistem Kinerja
Perusahaan perlu menyediakan pelatihan teknis berkelanjutan serta program mentoring atau *on the job training* guna meningkatkan kompetensi dan ketelitian dalam pengelolaan data kinerja.
 - d. Optimalisasi Mekanisme Komunikasi Formal Antar Unit
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dapat memperkuat komunikasi internal melalui sirkuler, memo digital, atau sistem pengingat berbasis aplikasi agar penyampaian data lebih tepat waktu dan proses verifikasi lebih cepat.
2. Rekomendasi untuk STIE YKPN Yogyakarta
STIE YKPN Yogyakarta diharapkan dapat menjalin lebih banyak kerjasama dengan PT TWC dan InJourney Group sehingga mahasiswa memperoleh kesempatan magang yang lebih variatif, terutama di bidang strategy,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan, dan pengelolaan destinasi. Kolaborasi ini akan meningkatkan kompetensi mahasiswa dan reputasi program magang kampus.

Refleksi diri

Selama magang di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, penulis memperoleh pengalaman teknis dan profesional dalam penyusunan laporan kinerja serta pengelolaan performa bisnis BUMN. Proses kerja yang menuntut ketelitian melatih disiplin dan akurasi, sementara pendampingan mentor dan koordinasi lintas unit memperkuat pemahaman tentang pentingnya komunikasi efektif. Penguasaan Excel dan Anaplan turut meningkatkan kemampuan analitis dalam membaca data, menyusun narasi kinerja, dan menyiapkan materi presentasi. Secara keseluruhan, magang ini menjadi bekal penting untuk memasuki dunia kerja di bidang Strategic Performance Management.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo, M. (2002). Sistem Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Telaah Kritis Terhadap Kebutuhan Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah. *Unisia*, 25(46), 299–322. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol25.iss46.art6>
- Maulida Nuzula Firdaus. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 2(4), 31–41. fin
- Sudibyo, B. (1997). Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Balanced Scorecard: Bentuk, Mekanisme, dan Prospek Aplikasinya pada BUMN. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 12(2), 1–22.
- Wibowo, E., & Utomo, H. (2016). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Among Makarti*, 9(1), 38–59.
- Zahra, A. R., Syahputra, R., & Suhairi, S. (2021). Analisis Komunikasi Dalam Bisnis. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i1.506>